

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:3) menyatakan “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Rancangan penelitian adalah rancangan penelitian survey. “Rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kualitatif di mana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi” (Creswell, 2015:752). Tujuan survey ini, menganalisis kemampuan tingkat ketelitian kerja dan pemahaman tupoksi serta dedikasi pegawai.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Creswell (2015:304) mengatakan, ”Definisi operasional variabel adalah spesifikasi tentang bagaimana akan mendefinisikan dan mengukur variabel dalam penelitian”. Berdasarkan pengertian ini, bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan dan menguraikan variabel menjadi unsur-unsur yang lebih kecil (indikator) yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Adapun variabel-variabel penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan tingkat ketelitian kerja
2. Pemahaman tupoksi
3. Dedikasi pegawai

Untuk lebih jelasnya, definisi operasional variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut

1. Kemampuan tingkat ketelitian kerja adalah kesanggupan psikomotorik seseorang yang bersifat produktif atau kreasi yang dibutuhkan untuk jenis pekerjaan tertentu dengan hasil yang optimal dan didasarkan pada kombinasi kecepatan dan penekanan kesalahan yang sekecil-kecilnya.

Indikator-indikator meliputi:

- a. Mempersiapkan pekerjaan yang akan dilakukan
- b. Mengerjakan pekerjaan dengan seksama
- c. Memeriksa ulang pekerjaan yang telah diselesaikan

(Ririn Kurniawati, 2018:30).

2. Pemahaman tupoksi adalah kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam pikiran sebelumnya tentang tugas dan fungsinya untuk melaksanakan pekerjaan.

Adapun indikator-indikator pemahaman tupoksi ini sebagai berikut:

- d. Menterjemahkan
- e. Menafsirkan
- f. Mengekstrapolasi

(Arifin, 2013:21).

3. Dedikasi Pegawai adalah pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu untuk keberhasilan yang bertujuan mulia dalam rangka melaksanakan tugas

pemerintahan berupa pelayanan publik dengan penuh tanggung jawab oleh PNS maupun PPPK.

Indikator-indikator variabel terikat ini, meliputi:

- a. Pasokan energi yang berlimpah
- b. Kesiediaan berkorban
- c. Selalu ingin memberi yang terbaik

(A. Munir, 2016:102–103).

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk lebih jelasnya, ketiga metode pengumpulan data yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Orang sering kali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Menurut Sugiyono (2015:203) menyatakan “Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.

Berdasarkan pernyataan di atas, metode observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data ditempuh oleh peneliti dengan melakukan peninjauan atau

pengamatan langsung ke objek atau lokasi penelitian dengan melihat langsung atau dari dekat kondisi fisik gedung, ruang kerja, ruang tamu, ruang pimpinan fasilitas lain yang ada di Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

2. Metode Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data, objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Arikunto (2014:274) menyatakan. “Dokumentasi, berasal dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Berdasarkan uraian dan pernyataan di atas, dengan metode dokumentasi peneliti mendapatkan data jumlah pegawai, fasilitas dan sarana, ruang, nama-nama pegawai sebagai subjek penelitian, dan data lain yang sudah didokumentasikan dan dibutuhkan pada penelitian ini.

3. Metode Wawancara

Wawancara yang sering juga disebut dengan *interview* atau kuesioner lisan. Menurut Sugiyono (2015:194) menyatakan “Wawancara adalah sebuah dialog

yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti melakukan wawancara atau *interview* dengan pegawai dan camat di Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang ada untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka instrumen yang digunakan haruslah tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, yang dilakukan pada pegawai dan camat.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2014:173) menyatakan ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor

Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2021 yang berjumlah 18 orang dengan rincian; 1 camat dan 17 pegawai atau seluruh pegawai yang ada.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2014:174) menyatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berpedoman pendapat tersebut, sampel penelitian ini yaitu sebagian pegawai di Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus berjumlah 18 orang pegawai.

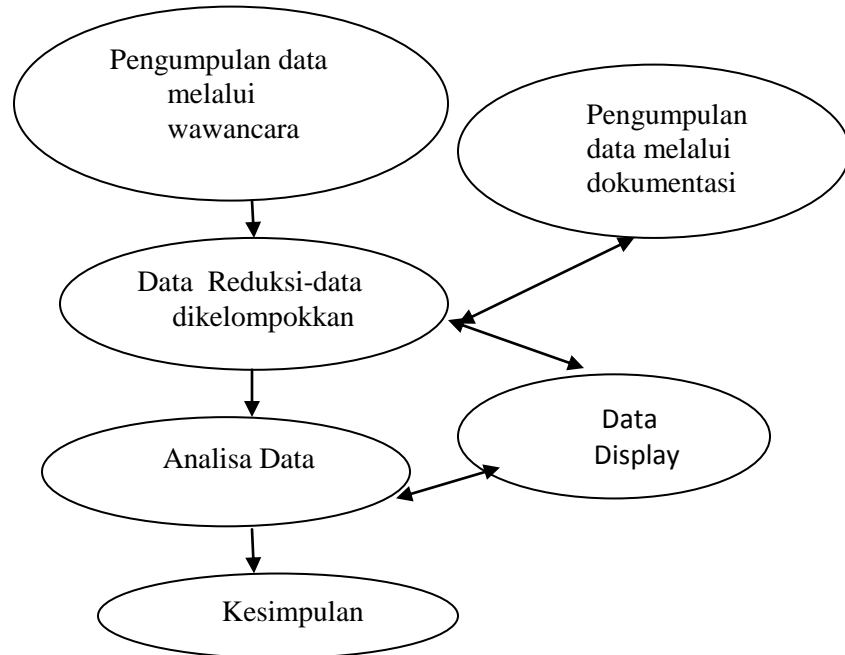
3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:118) menyatakan “Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel”. Mengingat jumlah populasi terbatas maka teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling. Random sampling adalah pengambilan data secara acak masing-masing individu diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik random sampling dilakukan melalui undian.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisa data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 2. Proses Analisa Data



Tahapan analisis data di mulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pegawai Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus . Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah di buat sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan meminta yang dibutuhkan dan sudah didokumentasikan oleh Kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Proses selanjutnya adalah melakukan pengelompokkan dan reduksi data terutama data yang di dapatkan dari hasil wawancara. Reduksi data berkaitan dengan membuang informasi yang tidak berkaitan, dan kemudian melakukan pengelompokkan informasi yang sejenis berdasar indikator yang ada. Data yang sudah dikelompokkan akan di sajikan dalam Bab IV agar pembaca dapat

mengetahui informasi apa saja yang berhasil di gali dari wawancara dan dokumentasi.

Pada saat yang bersamaan dengan penyajian data, dilakukan analisa data. Analisa data, menggunakan data yang sudah di reduksi dan di kelompokkan Analisis data menggunakan teori yang telah di paparkan dalam Bab 2 dan rumusan masalah yang telah di tetapkan. Tahapan terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil analisa data. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.